

MODEL PEMBELAJARAN *CREATIVE PROBLEM SOLVING* UNTUK MENSTIMULUS KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA

Tito Dwi Kurniawan, I Wayan Sumberartha, Vita Ria Mustikasari

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, FMIPA, Universitas Negeri Malang

e-mail: tito.dkurniawan08@gmail.com; wayan.sumberartha.fmipa@um.ac.id; vita.ria.fmipa@um.ac.id

Abstrak

Kemampuan berpikir kreatif merupakan salah satu aspek yang dibutuhkan dalam pembelajaran abad ke-21. Pencapaian kemampuan berpikir kreatif pada abad ke-21 dapat dilakukan dengan menerapkan pembelajaran berbasis pemecahan masalah. Model pembelajaran yang berorientasi pada pemecahan masalah adalah model CPS. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan model CPS dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui teknik kajian literatur dengan cara menganalisis jurnal yang berkaitan dengan penelitian. Hasil studi literatur model CPS mampu melatih siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kreatif.

Kata kunci: CPS, kemampuan berpikir kreatif

PENDAHULUAN

Permasalahan yang dihadapi dalam abad-21 salah satunya adalah perlunya peningkatan SDM. Kehidupan di abad-21 menuntut manusia untuk menguasai berbagai keterampilan. Keterampilan tersebut meliputi keterampilan berpikir, pemecahan masalah, metakognisi dan komunikasi. Dunia pendidikan harus menyiapkan siswa untuk menghadapi tantangan abad ke-21 (Gulo, 2008).

Kompetensi siswa dalam dunia sains dan matematika dapat menjadi sebagai tolak ukur kesuksesan dunia pendidikan. Hasil studi yang dikemukakan oleh PISA tahun 2015 menyatakan bahwa Indonesia menduduki peringkat 45 dari 48 negara (TIMSS & PIRLS, 2015). Hasil studi tersebut dapat mengindikasikan bahwa kemampuan sains dan matematika siswa masih rendah. Menurut Andiyana, dkk. (2018), rendahnya kemampuan sains dan matematika diakibatkan oleh pembelajaran yang kurang mendukung siswa dalam membentuk konsep.

Kemampuan berpikir dan sikap ilmiah dapat dilatihkan pada siswa melalui kegiatan pembelajaran IPA (Depdiknas, 2013). Kegiatan memecahkan masalah berdasarkan fenomena yang diamati di lingkungan dapat melatih kemampuan berpikir siswa (Pratiwi, dkk., 2014). Melatih dan mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa merupakan tujuan dari pendidikan nasional (BSNP, 2006). Kemampuan berpikir kreatif merupakan kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah dengan berbagai alternatif jawaban yang beragam dan luas (Malisa, 2018). Penerapan pembelajaran yang berbasis masalah mampu mewujudkan pendidikan yang berorientasi pada kemampuan berpikir kreatif (Wijaya, dkk., 2015).

Melatihkan kemampuan berpikir kreatif dapat dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah. *Creative Problem Solving* (CPS)

merupakan model pembelajaran berbasis masalah. Model pembelajaran CPS memiliki kelebihan mampu mengembangkan kemampuan siswa dalam menyintesis ide, analisis, observasi, dan evaluasi (Huda, 2013). Model pembelajaran CPS merupakan model pembelajaran yang merangsang siswa untuk memiliki keterampilan yang dirumuskan oleh tujuan pendidikan nasional. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan model CPS untuk mengkaji secara konseptual dari berbagai literatur terkait model CPS dalam menstimulus kemampuan berpikir kreatif siswa.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan kajian literatur. Kajian literatur merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun dan menganalisis jurnal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Model Pembelajaran CPS

Model pembelajaran CPS adalah salah satu model pembelajaran berlandaskan upaya penyelesaian masalah. Model pembelajaran berbasis masalah dapat menciptakan pembelajaran yang berorientasi pada siswa (Jailani dkk., 2017). Pembelajaran yang menuntut siswa untuk aktif mempunyai peranan yang besar terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa (Winarso, 2014). Pembelajaran yang mengembangkan kemampuan berpikir kreatif merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional (BSNP, 2006).

Model CPS mendorong siswa untuk memecahkan masalah berdasarkan fakta-fakta yang ditemuinya. Model pembelajaran CPS juga memfasilitasi siswa untuk memahami masalah, menyusun tindakan dan menyintesis ide (Siswono, 2008). Melalui kegiatan tersebut, siswa dapat mengasah kemampuan berpikir kreatifnya.

Tahapan model pembelajaran CPS disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1 Tahapan Model Pembelajaran CPS

Tahapan	Deskripsi Kegiatan Siswa
<i>Objective Finding</i>	Siswa diminta untuk mengidentifikasi tujuan dari masalah yang diberikan.
<i>Fact Finding</i>	Siswa diminta untuk mengidentifikasi fakta-fakta yang relevan dengan masalah.
<i>Problem Finding</i>	Siswa diminta untuk menyajikan kembali masalah dengan mengajukan pertanyaan.
<i>Idea finding</i>	Siswa diminta untuk memadukan antar konsep sehingga terbentuk ide pemecahan masalah.
<i>Solution Finding</i>	Siswa diminta untuk menentukan ide pemecahan masalah yang paling relevan.
<i>Acceptance Finding</i>	Siswa diminta untuk menyimpulkan pembelajaran

Sumber: Giangreco, (1993)

Tahapan *objective finding* siswa dilatih untuk berpikir secara konvergen dan divergen dalam memilih permasalahan yang berpotensi untuk dipecahkan (Giangreco, 1993). Tahapan *fact finding* siswa mengamati fenomena yang disajikan. Kegiatan tersebut dapat melatih siswa dalam mencari fakta-fakta yang relevan, membangun minat belajar dan ketelitian siswa. Tahapan *problem finding* dilakukan siswa dengan mengungkapkan masalah yang ditemuinya dengan rumusan pertanyaan. Kegiatan tersebut dapat melatih siswa dalam mengembangkan kemampuan untuk merumuskan pertanyaan dan menstimulus rasa ingin tahu (Musfiquon dan Nurdyansyah, 2015).

Tahapan *idea finding* siswa melakukan upaya pemecahan masalah berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Kegiatan tersebut mendorong siswa dalam membentuk dan memadukan konsep-konsep melalui kegiatan diskusi. Kegiatan diskusi akan melatih siswa dalam memperoleh informasi lebih detail dan mengembangkan kepribadian siswa (Musfiquon dan Nurdyansyah, 2015). Kegiatan siswa dalam membentuk dan memadukan konsep juga dapat melatih siswa dalam melahirkan ide-ide baru dan bervariasi (Siswono, 2008).

Tahapan *solution finding* dilakukan siswa dengan mengasosiasikan ide-ide yang dirumuskan dengan buku paket IPA dan mengemukakan hasil diskusi di depan kelas. Kegiatan tersebut akan berdampak pada berkembangnya kemampuan berpikir induktif dan deduktif siswa (Musfiquon dan Nurdyansyah, 2015; Gazali, dkk., 2015). Tahapan *acceptance finding* siswa menghasilkan kesimpulan akhir dari kegiatan pembelajaran. Kegiatan tersebut dapat melatih siswa dalam merincikan dan menguraikan masalah (Malisa, 2018)

B. Kemampuan Berpikir Kreatif

Kemampuan berpikir kreatif merupakan kemampuan siswa untuk memecahkan masalah dengan menghasilkan banyak ide atau gagasan. Melisa (2018) mengungkapkan bahwa, kemampuan berpikir kreatif merupakan kemampuan yang memungkinkan siswa untuk menghasilkan ide yang luas dan beragam. Selain menghasilkan ide yang luas dan beragam, efisiensi dan

kualitas ide juga perlu diperhatikan dalam kemampuan berpikir kreatif (Happy & Listiani, 2011).

Penilaian terhadap kemampuan berpikir kreatif dapat dilakukan dengan tes *open-ended* berbentuk soal esai. Soal esai memungkinkan siswa untuk menyelesaikan permasalahan dengan berbagai cara. Melalui kegiatan tersebut, siswa didorong untuk mengemukakan ide baru berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya (Rahmi, dkk., 2015).

Kemampuan berpikir kreatif merupakan bagian dari tujuan pendidikan nasional sehingga perlu untuk ditingkatkan (BSNP, 2006). Peningkatan tersebut bertujuan agar siswa lebih memaknai dan memahami konsep lebih mendalam. Indikator kemampuan berpikir kreatif dapat dinilai dari 4 karakteristik yaitu kelancaran (*fluency*), orisinalitas (*originality*), kerincian (*elaboration*), dan keluwesan (*flexibility*). (Treffinger & Isaksen, 1999).

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model CPS berpotensi menstimulus kemampuan berpikir kreatif siswa.

Saran

Perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh model CPS terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Andriyana, M.A., Maya, R & Hidayat, W. 2018. Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMP pada Materi Bangun Ruang. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 3(1), 239-248. Dari <http://journal.ikipsiliwangi.ac.id>.
- BSNP. 2010. *Paradigma Pendidikan Nasional Abad XXI*. (online), (<http://download.isi-dps.ac.id>) diakses pada tanggal 20 Agustus 2019.
- BSNP. 2006. *Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006: Standar Isi*. (online), (<http://bsnp-indonesia.org>) diakses 5 Mei 2019.
- Depdiknas. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 23 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan*.
- Giangreco, M.F. 1993. Using Creative Problem-Solving Methods to Include Students With Severe Disabilities in General Education Classroom Activities. *Journal of Educational and Psychological Consultation*, 4(2), 113-135. Dari <https://www.uvm.edu>
- Gazali, A., Hidayat, A., & Yuliati, L. 2015. Efektivitas Model Siklus Belajar 5E terhadap Keterampilan Proses Sains dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Pendidikan Sains (JPS)*, 3(1) 9-17. Dari <http://www.journal.um.ac.id>.
- Gulo, W. 2008. *Strategi Belajar dan Mengajar*. Jakarta: PT. Grasindo.

- Happy, N & Listiani, E. 2011. Improving the Mathematic Critical and Creative Thinking Skills In Grade 10th SMA Negeri 1 Kasihan Bantul on Mathematics Learning Through Problem – Based Learning. *Proceeding International Seminar and The Fourth National Conference on Mathematics Education*, Yogyakarta, 21 – 23 July 2011. Dalam Universitas Negeri Yogyakarta Database, (Online), (<http://eprints.uny.ac.id>)
- Huda, M. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajaran Offset.
- Jailani., Sugiman., Retnawati, H., Bukhori. Apino, E., Djidu, H., & Arifin, Z. 2018. *Desain Pembelajaran Matematika untuk Melatihkan Higher Order Thinking Skill*. Yogyakarta: UNY Press.
- Malisa, S., Bakti, I & Iriani, E. 2018. Model Pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa. *Jurnal Vidya Karya*, 1(33), 17-20. Dari <https://ppjp.ulm.ac.id>.
- Musfiqon & Nurdyansyah. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Scientific*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Pratiwi, A., Arini, N., Widiana, I. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Solving and Reasoning* Berbasis *Brainstorming* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif pada Mata Pelajaran IPA. *E-journal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1). Dari <https://ejournal.undiksha.ac.id>.
- Rahmi, D., Rusman., & Erlidawati. 2015. Identifikasi Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas Menggunakan Soal Tes Open-Ended Problem pada Materi Koloid. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kimia*, 1(4), 60-69. Dari <http://jurnal.unsyiah.ac.id>.
- Siswono, T.Y.E. 2008. Proses Berpikir Kreatif Siswa dalam Memecahkan dan Mengajukan Masalah Matematika. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(1), 60-68. Dari <http://journal.um.a.id>.
- TIMSS & PIRLS. 2015. *Performance at the TIMSS 2015 Internasional Benchmarks*. TIMSS 2015 Internasional Result In Science. (Online), (<http://www.timssandpirls.bc.edu>), diakses 22 Mei 2019.
- Treffinger, D. 1999. Creativity and Creative Learning: A Practical Overview. *Singapore Center for Teaching Thinking (National Institute of Education)*, 1(1998), 1-60. Dari <https://repository.nie.edu.sg>
- Wijaya, I.W., Lesmana, I.W & Suastra, I.W. 2015. Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau dari Minat Siswa terhadap Pelajaran IPA pada Siswa SD di Gugus IV Kecamatan Manggis. *Jurnal Program Pascasarjana*, 1(5), 1-8. Dari <http://undiksha.ac.id>
- Winarso, W. 2014. Problem Solving, Creativity dan Decision Making dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Eduma* 3(1), 1-16. Dari <https://media.neliti.com>

Artikel oleh Tito Dwi Kurniawan yang berjudul “Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* untuk Menstimulus Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa” telah diperiksa dan disetujui

Malang, 26 Juli 2019
Pembimbing I

Drs. I Wayan Sumberartha, M.Sc.
NIP. 196212311331031020

Malang, 26 Juli 2019
Pembimbing II

Vita Ria Mustikasari, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198611032015042002